

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Istiqomah Lasoani

Febriani^{1*} Khaeruddin Yusuf², Zaitun³

¹ UIN Datokarama Palu

(febifebriani048@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19-07-2025

Revised 21-07-2025

Accepted 23-07-2025

Available online 30-07-2025

Kata Kunci:

Minat Belajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Upaya Guru

Keywords:

Teacher's Efforts Learning Interest Student Worksheet (LKPD)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD efektif dalam meningkatkan minat belajar, khususnya di kelas IXA, karena pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan: pembuka, inti, dan penutup. Upaya guru meliputi pemberian motivasi, pemusatan perhatian siswa pada materi, variasi metode pembelajaran, dan pemanfaatan LKPD sebagai penunjang. Faktor pendukungnya adalah motivasi internal siswa serta kesiapan dan keikhlasan guru. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kerja sama walimurid dan rendahnya fokus siswa saat pembelajaran. Implikasinya, pemilihan media dan sumber belajar yang tepat, seperti LKPD, berperan penting dalam menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

ABSTRACT

This study discusses the teacher's efforts to enhance students' learning interest through the use of Student Worksheets (LKPD) in the subject of Akidah Akhlak at MTs Al-Istiqomah Lasoani. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation, and data analysis involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of LKPD is effective in increasing students' learning interest, especially in class IXA, as the learning process follows structured stages: introduction, core activities, and closing. The teacher's efforts include providing motivation, focusing students' attention on the material, using various teaching methods, and utilizing LKPD as a learning support. Supporting factors include students' internal motivation and the teacher's readiness and sincerity in conducting lessons. Inhibiting factors involve the lack of cooperation from parents and students' low focus during lessons. The implication is that selecting appropriate learning media and resources, such as LKPD, plays a significant role in capturing students' attention and enhancing the effectiveness of the learning process.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam pembentukan akhlak dan moral peserta didik adalah mata pelajaran akidah akhlak. Namun, seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu, minat belajar peserta didik juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

Seorang individu yang tidak berpendidikan tidak akan pernah bisa sepenuhnya menyadari tanggung jawab mereka terhadap satu sama lain sebagai manusia dan dunia secara keseluruhan. Sebagai manusia, kita harus memberi kembali kepada masyarakat tempat kita tinggal dan menjadikannya tempat yang lebih baik untuk hidup bagi semua orang. Pendidikan yang tepat mengajarkan seseorang untuk berpikir di luar minat mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih bahagia dan lebih aman bagi generasi berikutnya (Muhamad Hasan, 2014).

Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran, di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya sehingga terjadinya proses kegiatan pembelajaran.

Komponen yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran seperti kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. RPP sebagai perangkat pembelajaran, serta adanya peran seorang pendidik sebagai tenaga pengajar. Dalam kegiatan pembelajaran pula terdapat suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen yang terdapat di dalamnya ialah sumber belajar ataupun alat bantu mengajar.

Seiring berkembangnya teknologi digital dan perkembangan zaman proses kegiatan pembelajaran juga berkembang, maka semakin banyak sumber-sumber belajar yang muncul. Di mana pada zaman sekarang ini sumber-sumber belajar atau media belajar dapat berbentuk video, format perangkat lunak ataupun kombinasi dari berbagai perangkat lunak, juga sumber belajar dapat pula diperoleh melalui akses internet secara online guna untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik. Tidak terlepas dari itu walaupun terdapat berbagai macam sumber belajar yang muncul penggunaan buku-buku cetak seperti buku paket dan LKPD tetap dipergunakan sebagai sumber belajar yang utama, dengan adanya media sebagai alat bantu mengajar dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik mengapa demikian karena adanya media dapat membantu serta mempermudah peserta didik dalam belajar (Nur Nadya, 2023).

Sumber belajar merupakan sumber informasi yang disajikan kedalam bentuk media guna untuk menyampaikan informasi kepada seseorang yang menggunakan media tersebut sebagai bahan informasi, atau yang biasa dikenal dalam kegiatan pembelajaran ialah media pembelajaran. Sumber belajar yang biasa dipergunakan guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hendak ingin diajarkan kepada peserta didik berupa buku-buku paket dan LKPD. Buku-buku tersebut digunakan guru-guru untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran baik itu dari segi penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru, pemberian soal soal latihan, serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, karena materi yang disampaikan dapat peserta didik perhatikan melalui buku-buku yang dijadikan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan. Salah satunya adalah adanya penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru merasa bahwa jika proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang cenderung tebal dengan kondisi peserta didik yang termasuk minat bacanya masih rendah hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk bisa menumbuhkan semangat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang digunakan guru di MTs Al-Istiqomah Lasoani adalah LKPD. Media ini dijadikan sebagai alternatif agar peserta didik dapat dengan cepat mencari dan menemukan pokok-pokok materi pembelajaran, tanpa harus membaca buku yang cenderung tebal. LKPD dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pembelajaran melalui aktivitas yang terstruktur dan terarah. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan interaktifitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

Seiring dengan perkembangan pemahaman tentang pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik telah mendapatkan pengakuan yang lebih besar. LKPD menjadi alat yang efektif dalam mengimplementasikan pendekatan ini dengan memberikan panduan yang jelas kepada peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. LKPD memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dengan memberikan peserta didik panduan yang jelas tentang apa yang harus mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengatur waktu mereka sendiri, bekerja secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan belajar yang mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya LKPD sebagai alat bantu mengajar dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik karena LKPD dapat membantu mempermudah serta memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Istiqomah Lasoani kelas IX yang keadaan peserta didiknya memiliki latar belakang keluarga yang beragam dan terlihat bahwa minat baca peserta didik masih

kurang. Ketika materi bacaan disajikan dalam bentuk teks, peserta didik seringkali menunjukkan ketidakantusiasan dan kesulitan dalam memahaminya. Mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam pemahaman teks, kurangnya motivasi, atau kurangnya keterampilan membaca yang memadai. Namun, dengan adanya LKPD sebagai salah satu media pembelajaran, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. LKPD juga berperan penting dalam mempermudah peserta didik dalam belajar, karena LKPD ini telah merangkum bagian-bagian inti materi secara komprehensif.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk menggali secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara induktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang berperan langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Sumber data diperoleh melalui teknik purposive sampling yang terdiri dari kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas IX sebagai data primer, serta dokumen sekolah sebagai data sekunder. Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi dari para informan, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui arsip atau catatan penting (Sugiyono, 2016).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik guna memastikan validitas informasi. Untuk meningkatkan akurasi, peneliti juga menerapkan ketekunan dan ketelitian dalam setiap tahapan pengumpulan dan analisis data. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di MTs Al-Istiqomah Lasoani karena keberagaman partisipan serta belum adanya penelitian sebelumnya dengan fokus serupa, sehingga memungkinkan eksplorasi data yang lebih kaya dan representatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoan

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan media pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau menyampaikan bahwa “peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih aktif ketika pembelajaran diselingi dengan LKPD, karena mereka merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok.” Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat belajar.

Perasaan senang dalam mengikuti pelajaran juga diakui oleh beberapa peserta didik. Salah satu siswa mengatakan, “saya senang pelajaran Akidah Akhlak karena banyak pelajaran hidup dan akhlak baik yang bisa dipelajari, dan LKPD-nya tidak membosankan.” Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya memberikan materi keagamaan, tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang relevan. Guru juga menyadari bahwa suasana kelas yang nyaman dan pendekatan yang ramah menjadi faktor penting dalam menciptakan ketertarikan siswa terhadap pelajaran.

Fokus dan perhatian siswa selama proses pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dari minat belajar (Zetiara, 2022). Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru meskipun ada beberapa yang masih bercakap-cakap dengan teman. Guru menyampaikan, “kadang ada yang tidak fokus karena duduk dengan temannya, tapi saat diberi tugas LKPD, mereka kembali serius dan bekerja sama menyelesaikannya.” Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang aktif mampu mengarahkan kembali perhatian siswa.

Kemauan belajar juga tampak dalam partisipasi aktif peserta didik. Sebagian besar siswa tidak hanya mengerjakan tugas, tetapi juga aktif bertanya dan berdiskusi (Susanto, 2013). Dalam wawancara dengan wali kelas, ia mengatakan bahwa “anak-anak ini sebenarnya punya rasa ingin tahu tinggi, hanya saja butuh pendekatan yang tepat agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya.” Bahkan di luar kelas, beberapa siswa tetap aktif berdiskusi melalui grup WhatsApp kelas untuk membahas tugas yang belum dipahami. Ini menjadi bukti bahwa pembelajaran tidak terbatas di ruang kelas saja.

Secara umum, minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berkembang dengan cukup baik. Faktor pendukung seperti pendekatan guru yang humanis, penggunaan LKPD yang menarik, serta materi pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi kekuatan utama dalam membangkitkan minat belajar siswa. Namun, masih terdapat hambatan seperti kurangnya fokus sebagian siswa dan minimnya keterlibatan orang tua dalam memantau proses belajar anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci penting untuk meningkatkan minat belajar yang lebih optimal ke depannya.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan strategi yang cukup efektif di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak secara aktif merancang LKPD yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan langsung dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya pasif menerima materi, tetapi juga ikut terlibat secara langsung dalam proses belajar. Guru menyampaikan dalam wawancara, “LKPD yang saya buat disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, saya berusaha membuatnya menarik agar mereka tidak bosan saat belajar.”

Selain dari sisi penyusunan LKPD, guru juga memanfaatkan LKPD sebagai alat untuk mengarahkan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Kegiatan belajar yang menggunakan LKPD memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok maupun secara individu, yang mendorong munculnya kerja sama dan diskusi antarsiswa. Hal ini secara tidak langsung menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat untuk belajar. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam LKPD dan memberikan bimbingan saat diperlukan.

Guru juga secara aktif memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Pemberian motivasi ini penting untuk membangun kesiapan mental dan emosional siswa. Motivasi diberikan dalam bentuk nasihat singkat, cerita inspiratif, atau pertanyaan pemantik yang mengajak siswa berpikir kritis terhadap materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan, “Saya selalu mengawali pembelajaran dengan menyapa mereka, mengajak berdoa, dan memberi semangat agar mereka siap menerima pelajaran.” Langkah ini membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif.

Selain itu, guru menerapkan variasi metode pembelajaran yang dipadukan dengan penggunaan LKPD, seperti metode diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Variasi ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan tetap termotivasi mengikuti pelajaran. LKPD berfungsi sebagai panduan yang mengarahkan alur pembelajaran sehingga siswa tetap berada pada jalur materi yang telah ditentukan. Dalam wawancara, guru menyatakan, “Saya tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga membagi LKPD untuk membuat mereka lebih aktif.”

Upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan LKPD ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. LKPD menjadi alat yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah. Dengan melibatkan

siswa secara langsung, guru mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Meski masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya perhatian dari sebagian siswa atau kerja sama yang rendah dari orang tua, secara umum upaya guru ini telah memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Hal ini ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui LKPD dilakukan dengan menyusun materi yang menarik, sesuai tingkat perkembangan siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan materi Akidah Akhlak. Guru juga memberikan motivasi secara konsisten, menciptakan suasana kelas yang nyaman, serta menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan tetap fokus pada pelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan LKPD oleh guru Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang tepat, pendekatan yang humanis, serta metode yang bervariasi menjadi kunci utama dalam menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan.

5. REFERENCES

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", *Jurnal Kependidikan* 11 no.1, (2017), 1-45.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.XI: Bandung: Alfabeta, 2019.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Pembelajaran*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2017.
- Blaskova, Martina and Vladimiras Grazulis, *Motivasion of Human otential: Theory and Practice*, Vinius: Monograh, (2009).
- Ding, Dimianus. "Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung Sehat dalam Rangka Menekan Penyebaran Covid-19(Studi pada Kelurahan Bintaro" *Jurnal Education and Development* 10, no. 2. (Mei 2022): 125-131.
- Echols, John M dan Hasan Shadily, *An-English-Indonesian Dictionar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Fakhrurazzi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif", *Jurnal At-Ta'fikir* 9, no. 1 (Juni 2018): 85-99.
- Hariyanto, dan Suyono. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hasan, Muhammad. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. I; Surakarta: Tahta Media Group, 2014.
- Hasanah, Nur, eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Hidayah, Nurul “Studi Tentang Pemanfaatan LKPD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Kota Mataram,” Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2024.
- Husen, Achmad, “Strategi Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Integrasi Materi Pembelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam* 3, no 1 (2024): 1-20
- Indriani, Rini Sri. “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengembangan bahasa dan seni sunda”, *jurnal pedagogis* 9, no 2 (2019): 607-615.
- Irfan, Moh. “Efektivitas keterampilan mengajar guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 15 Palu”, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2019.
- Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* Klaten: Lakeisha, 2021.
- Juni, Donni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme. Guru* Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Jumiyati, Sri. eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kabela Putri, Sustrisno Djaja, Bambang Suyadi, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2017.
- Kartono, Burgawanti. “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Liveworksheet Pada Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 kelas IV SD Negeri 01 Jagoi Babang,” *Journal On Education* 5, no. 4 (2023): 11558-11565.
- Lase, Natalia Listiani. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo,” *Jurnal Pendidikan Minda* 3, no.2 (2022): 99-103.
- Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.
- Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Morrison, *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada, 2019.
- Muliyatiningsih, Endang. *Efektivitas Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2011.
- Nadya, Nur. “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, 2” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2023.
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta; Diva Press, 2014.
- Rahmawati, Afifah. “Efektivitas Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* vol. 9, (April 2015), 1-34.
- Ramayulis, *Pendidikan Agama Islam*. Cet.VI; Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rosalina, Iga. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (Februari 2012).
- Rosmana, Primanita Sholihah. “Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di sekolah dasar” , *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no 1 (2024), 3082-3088.

- Safitri, Aulia. “Efektivitas Penggunaan LKPD Matematika Berbasis *Realistic Mathematics Education* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial ” *Jurnal Pembelajaran Matematika Sekolah* 6, no.2 (2022): 248-258.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I; Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, Cet. XXII. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukrisno, Fitriyeni, & D. Mustika. “Efektivitas LKPD Digital Berbasis Etnosains Melayu Riau pada Muatan IPA Sekolah Dasar ”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no 2 (April 2024): 1235-1241.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet.1; Jakarta: Kencana Prenadame Group, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Cet. III; Bandung: Bumi Aksara, 2011.
- Umbaryati, “Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan*. Universitas Lampung, (2020), 217-225.
- Wahyuni, Sri. eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Yusuf, Bistari Basuni. “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif,” *Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no.2 (2018): 13-20.
- Zetiara, Nabila “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mirfa’tul Ulum Gebangsari Semarang”. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2022.